

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecenderungan masyarakat global untuk *back to nature* memberi dampak meningkatnya kebutuhan konsumsi produk-produk dari bahan alami. Jamu merupakan salah satu produk kesehatan dengan bahan baku dari alam (tanaman obat). Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi, banyak orang kurang mengetahui khasiat dari jamu sendiri. Selain itu juga, walaupun semakin tinggi tingkat kompetisi produk obat-obatan, namun jamu sebagai warisan tradisional tidak pernah tergantikan karena khasiat yang dimiliki jamu sudah terbukti selama bertahun-tahun. Oleh sebab itu, diperlukan upaya konkrit untuk mengembangkan jamu sebagai warisan budaya bangsa dan aset nasional juga sebagai pelestarian budaya leluhur.

Yanto Lelono merupakan seorang yang memiliki usaha skala kecil dengan menjual minuman jamu tradisional, yang kemudian dikenal sebagai “Jamu Tradisional Yanto Lelono”. Jamu yang dibuat masih menggunakan cara tradisional (*handmade*) secara manual dengan menggunakan peralatan yang sederhana. Di Bandung masih sedikit tempat minuman jamu tradisional yang benar-benar mempertahankan kualitas dari jamunya. Hal tersebut disebabkan saat ini sudah banyak perusahaan-perusahaan jamu yang dalam skala besar memproduksi jamunya dengan berbagai kemasan namun khasiat jamunya tidak seperti jamu tradisional alami. Selain daripada itu, di jaman modern ini sudah jarang orang yang tinggal di perkotaan yang masih mau mengkonsumsi jamu, padahal jamu merupakan warisan cita rasa tradisional yang berkhasiat dan perlu dilestarikan. Oleh daripada itu, citra jamu tradisional perlu untuk ditingkatkan dengan cara melakukan *branding* sebagai suatu bentuk pelestarian warisan budaya Indonesia agar lebih dikenal masyarakat.

Citra jamu tradisional Yanto Lelono dapat lebih ditingkatkan dengan melakukan *branding* terhadap logo-nya dan pembuatan identitas visual-nya yang lebih menarik agar jamu dapat menjadi suatu minuman sehat yang berkhasiat namun tidak mengenyampingkan unsur estetis dari produknya. Selain daripada itu, hal tersebut juga sebagai bentuk pelestarian cita rasa tradisional sehingga jamu Yanto Lelono dapat lebih dikenal oleh masyarakat terutama di Kota Bandung dan sekitarnya. Sehingga penulis berencana untuk membuat *branding*, beserta media promosi yang nantinya akan mendukung jalannya usaha jamu tradisional ini agar lebih bisa berkembang di masa yang akan datang.

Penulis memilih topik ini sebagai topik dari Tugas Akhir, karena penulis merasa di Bandung masih sangat jarang tempat yang menjual minuman jamu tradisional dengan ramuan alami dan diracik langsung, yang merupakan salah satu warisan kebudayaan tradisional yang perlu dilestarikan dan diperkenalkan kepada masyarakat umum tentang khasiat dan kegunaannya. Oleh sebab itu, penulis bermaksud untuk membuat *branding* dari jamu tradisional Yanto Lelono agar menaikkan *positioning*-nya di masyarakat bahwa minuman jamu tradisional merupakan minuman sehat yang merupakan warisan budaya Indonesia. Dengan membuat *branding* dari Jamu Yanto Lelono, hal tersebut akan menaikkan identitas dari jamunya sendiri sehingga jamu Yanto Lelono dapat bersaing dengan jamu-jamu lain yang ada di pasaran sehingga jamu tradisional ini dapat dikenal oleh masyarakat dan nantinya menentukan usaha jamu tersebut di masa yang akan datang. Maka dari itu, dengan membuat *branding* dari jamu tradisional Yanto Lelono ini, penulis ingin menunjukkan tentang pentingnya perananan DKV dalam menentukan keberhasilan suatu produk sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan utama dari topik ini adalah bagaimana cara mengangkat identitas Jamu Tradisional Yanto Lelono yang merupakan usaha kecil-menengah menjadi sebuah usaha yang cukup menjanjikan di masa yang akan datang dengan membuat *branding*

yang sesuai, dan juga sebagai bentuk pelestarian terhadap warisan kekayaan budaya dan cita rasa tradisional.

Berikut merupakan beberapa pokok permasalahan dari topik yang dipilih:

1. Bagaimana cara membuat *brand* atau logo sebagai identitas dari Jamu Tradisional Yanto Lelono agar usahanya bisa berkembang dalam skala yang lebih besar?
2. Bagaimana cara agar Jamu Tradisional Yanto Lelono lebih dikenal masyarakat sebagai jamu tradisional yang masih asli (*handmade*)?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok permasalahan dan ruang lingkup yang telah dipaparkan, maka tujuan dari permasalahan tersebut adalah seperti di bawah ini:

1. Membuat branding yang sesuai dan tepat sasaran sehingga usaha Jamu Yanto Lelono dapat berkembang.
2. Mengenalkan Jamu Yanto Lelono terhadap masyarakat dengan lebih menonjolkan sisi tradisional dan keasliannya agar Jamu Yanto Lelono dikenal karena jamunya yang masih asli terbuat dari bahan alami.
3. Mengkomunikasikan kepada segmen dan target yang dituju sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

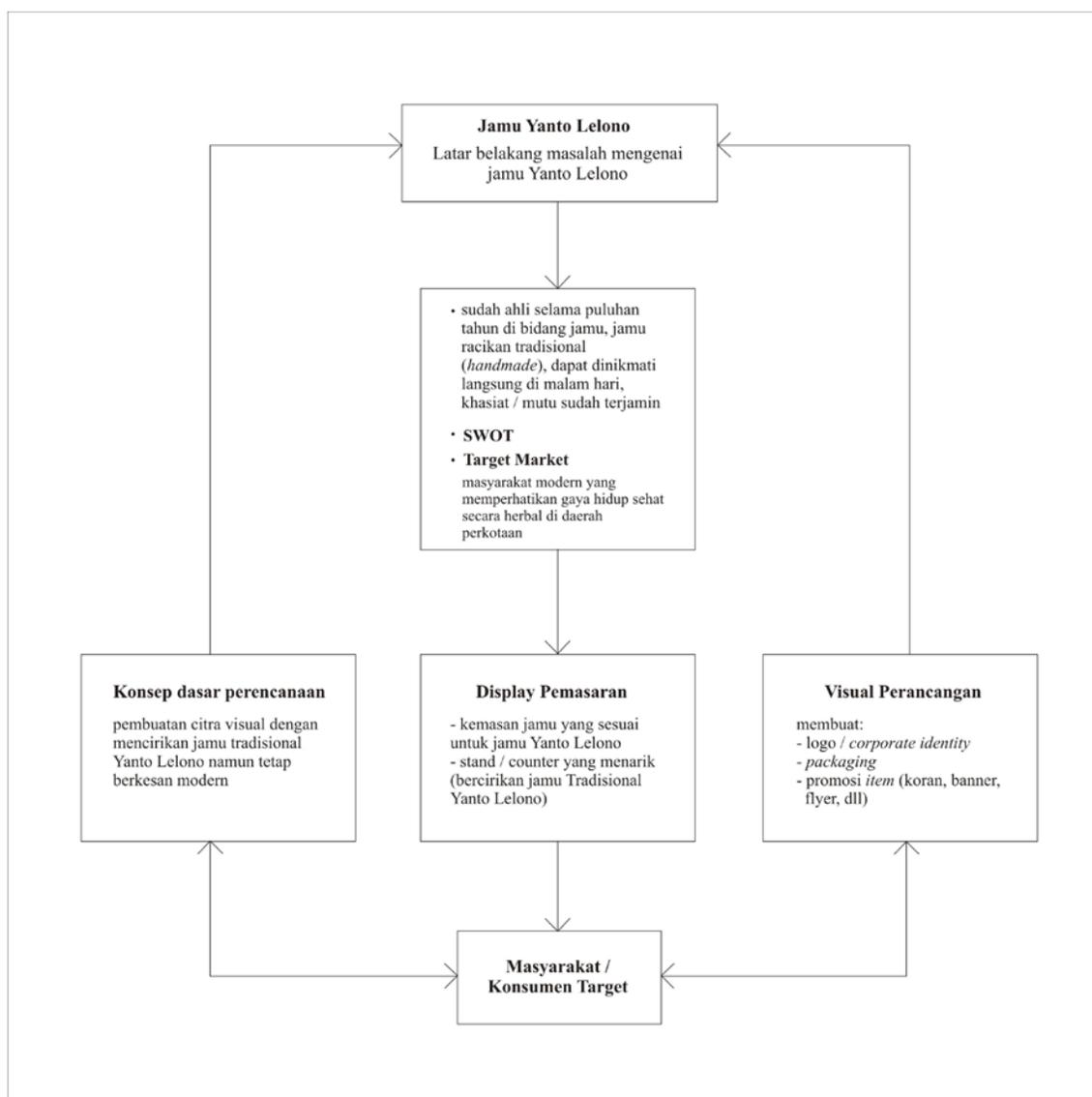
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu antara lain:

1. Melakukan wawancara kepada Bpk. Yanto Lelono sebagai pemilik usaha jamu tersebut dan kepada orang-orang yang menikmati jamu.
2. Observasi dengan mengamati keadaan di lokasi.

- Studi kepustakaan, data diperoleh dengan cara membaca buku-buku tentang *branding* dan promosi dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang di dapat.

1.5 Skema Perancangan



Tabel 1. Skema Perancangan